

PENYULUHAN TERHADAP KOPERASI UNTUK BERKEMBANG DI ERA DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI KABUPATEN KARAWANG

Rani Apriani¹⁾, Venni Avionita²⁾, Taun³⁾, M.Rusli Arafat⁴⁾

^{1,3,4)} Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Singaperbangsa Karawang,

²⁾ Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
rani.apriani@fh.unsika.ac.id, venni.avionita@fe.unsika.ac.id, taun@fh.unsika.ac.id,
rusli.arafat@fh.unsika.ac.id

Abstract

Cooperatives are the backbone. economy. Indonesia. In. Article 33 of the 1945 Constitution states that “The Indonesian economy is structured as a business. together based on the principle of kinship. In the explanation of the 1945 Constitution it is stated that. appropriate business entity. the article is cooperative, so. cooperatives are placed as the pillars of the Indonesian economy and are an integral part of the Indonesian Economy. Karawang is one of the regencies affected by the Covid-19 pandemic, as we know at this time Karawang Regency is an industrial city, many factories have been established and operate in Karawang. Cooperatives and MSMEs in Karawang Regency also have to survive the effects of the COVID-19 pandemic. Therefore, innovation is needed so that they can develop, one of which is through digitalization. This activity is carried out in the form of counseling by utilizing a zoom and field application system in the form of webinar activities, the contents of the webinar discuss Extension of Cooperatives to Develop in the Digital Era During the Pandemic Period in Karawang Regency. The digitalization of cooperatives has the aim of providing convenience, speed of service, convenience, and security when conducting transactions with cooperatives. Therefore, manual cooperative institutions must immediately become digital cooperatives.

Keywords: Cooperatives, UMKM, Digitization.

Abstrak

Koperasi dipertimbangkan sebagai unsur yang paling fundamental untuk ekonomi Indonesia. Sebagaimana termaktub pada Pasal 33 UUD 1945 disebutkan bahwasannya “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha. bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Berdasarkan pada uraian penjelasan UUD 1945 ini dijelaskan bahwa badan usaha yang sejalan dengan pasar ini disebut dengan istilah Koperasi, dengan demikian koperasi ini dianggap sebagai bagian yang paling fundamental untuk perekonomian Negara dan sebagai unsur terpenting di dalam keberlangsungan ekonomi Negara Indonesia. Karawang merupakan salah satu Kabupaten yang terkena imbas dari Pandemi covid-19, seperti yang kita ketahui saat ini Kabupaten Karawang merupakan kota indistri, banyak tersebar pabrik yang didirikan dan beroperasi di Karawang. Koperasi dan UMKM yang berada di Kabupaten Karawangpun harus bertahan terhadap efek Pandemi covid 19. Maka diperlukan inovasi agar dapat berkembang salah satunya melalui digitalisasi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan memanfaatkan sistem aplikasi zoom dan lapangan yang berbentuk kegiatan webinar, isi dari webinar tersebut adalah membahas mengenai Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang. Digitalisasi koperasi memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan pelayanan, kenyamanan, dan keamanan saat melakukan transaksi dengan koperasi. Maka dari itu, Lembaga koperasi manual harus segera menjadi koperasi digital.

Kata kunci: Koprasi, UMKM, Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2) (Wikipedia, 2021).

Masa pandemi ini menjadikan percepatan proses transformasi digital di beberapa aspek tertentu, dengan demikian menyebabkan terjadinya perubahan konsumen menjadi berpola hidup digital, perubahan perilaku masyarakat serta beraktivitas dan berinteraksi di dalam dunia digital.

Hal ini menyebabkan dunia usaha diharuskan untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan mencoba untuk memanfaatkan penggunaan teknologi digital ini dengan seoptimal mungkin dalam memberikan layanan pada konsumen ataupun di dalam proses perusahaan supaya dapat tetap bertahan dan menghasilkan *outcome* yang lebih baik (Republika, 2022).

Pandemi Covid-19, tidak hanya menimbulkan korban jiwa yang begitu banyak tetapi, juga berdampak pada perekonomian setiap negara termasuk perekonomian Indonesia. Hampir seluruh sektor bisnis mengalami kerugian dan tak jarang didapati perusahaan yang gulung tikar akibat dari pandemi ini. Lembaga Koperasi merupakan salah satu lembaga yang terkena dampak pandemi hal tersebut dikarenakan ketidaksiapan mayoritas pelaku Koperasi dalam menghadapi Covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan termasuk pengalihan cara konvensional ke media digital, kendati demikian kesiapan teknologi pada lembaga koperasi dan koneksi internet masih menjadi permasalahan mewujudkan digitalisasi koperasi. Sehingga

dibutuhkan kerja bersama yang melibatkan pihak masyarakat, pemerintah dan juga para pelaku usaha dalam upayanya untuk merealisasikan transformasi digital di dalam koperasi ini.

Tujuan untuk menjadi raksasa di dalam bidang teknologi digital dan e-commerce ini memerlukan kesiapan diri sedari sekarang. Hal ini dikarenakan bahwa penduduk Negara Indonesia ini mayoritas ialah para gen Z dan generasi milenial dengan penggunaan aktif untuk media sosial dan juga kemampuan memanfaatkan teknologi dengan baik. Mengacu pada uraian yang dikemukakan Emarketer menyebutkan bahwa jumlah dari pengguna telepon pintar (*smartphone*) yang ada di Negara Indonesia di tahun 2018 ini ditaksir mencapai 100 juta pengguna. Ini ialah jumlah yang begitu besar dan pada nantinya akan menyebabkan pasar digital ini akan dianggap berpotensi menghasilkan keuntungan dalam berbisnis di masa depan.

Ketika pandemi seperti ini terjadi, jumlah dari pengguna layanan e-commerce ini mengalami peningkatan yang pesat, dan keadaan pandemi ini merubah gaya hidup dari masyarakat Indonesia yang semuanya serba online. Sehingga diperkirakan setelah pandemi ini selesai, gaya hidup digital melalui platform online akan tetap berlangsung bahkan menjadi gaya hidup baru yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sehingga transformasi UMKM yang sebagai anggota koperasi ini menjadi UMKM digital yang sebagai suatu hal yang tidak memungkinkan untuk dihindari dengan adanya perkembangan dan juga perubahan teknologi di dunia, terlebih untuk Negara-negara maju.

Era Industri 4.0 ini pada akhirnya akan menggusur era society 5.0/ perubahan ini perlu untuk sedari

dini dipersiapkan dengan bijak oleh bangsa Indonesia. Ini artinya bukan bersantai-santai, dalam hal ini mendesak untuk dilakukan penyeimbangan perubahan di dalam era society 5.0 ini dengan menyiapkan seluruh aspek yang berhubungan dengan society 5.0, sebagai misalnya ialah teknologi, lingkungan dan juga sumber daya manusia itu sendiri.

Sehubungan dengan peran koperasi dan UMKM di dalam era society 5.0 ini semestinya menyiapkan diri untuk menyambut era society 5.0. Definisi dari istilah society 5.0 ini diperkenalkan oleh Negara Jepang dan sudah diawali sejak tahun 2019. Walaupun demikian, society 5.0 ini nantinya akan dapat berlaku di Negara Jepang saja, akan tetapi akan menyebar ke seluruh dunia dengan sebutan yang tidak sama (Arisal, 2021)

Koperasi berperan sebagai penopang perekonomian Indonesia. Pada Pasal 33 UUD 1945 mengatur bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Pada bagian penjelasan UUD 1945 dijelaskan bahwa badan usaha yang dimaksud pasal tersebut adalah koperasi, oleh karena itu koperasi ditempatkan sebagai tulang punggung perekonomian nasional dan merupakan bagian integral perekonomian nasional. segala upaya yang telah dilakukan diharapkan agar koperasi dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya. Pada perkembangannya di masyarakat perkembangan koperasi berbanding lurus dengan kualitas dan kinerja, sehingga banyak koperasi yang pasif. Keikutsertaan anggota Koperasi sangat berperan penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi. Koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan perbaikan-perbaikan di segala aspek, hal tersebut

agar koperasi tetap tumbuh dan memiliki daya saing. Perbaikan harus dilaksanakan terus-menerus dan sistematis, sehingga diharapkan kinerja koperasi akan semakin bagus dan dapat terus bersaing, atau seminimal mungkin tetap dapat bertahan.

Karawang adalah salah satu Kabupaten yang terkena dampak dari Pandemi covid-19, seperti yang kita ketahui saat ini Kabupaten Karawang merupakan kota industri, banyak tersebar pabrik yang didirikan dan beroperasi di Karawang. Koperasi dan UMKM yang berada di Kabupaten Karawangpun harus bertahan terhadap efek Pandemi covid 19 (Rani Apriani.2021). Maka diperlukan inovasi agar dapat berkembang salah satunya melalui digitalisasi.

METODE

Sasaran penyuluhan ini antara lain untuk masyarakat, mahasiswa, dosen, koperasi dan pihak-pihak yang tergabung dalam koperasi. Dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul maka diperlukan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan individu, ialah melakukan pendataan kepada masyarakat yang umumnya memiliki konflik, dan konflik atau permasalahan apa saja yang terjadi.
2. Pendekatan kelompok, yaitu mendata masyarakat yang memiliki konflik atau permasalahan yang sama.
3. Melakukan pelatihan kepada mahasiswa atau masyarakat yaitu melakukan *training* kepada calon kader yang nantinya diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan memanfaatkan sistem aplikasi zoom dan lapangan yang berbentuk kegiatan webinar, isi dari webinar tersebut adalah membahas mengenai Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang. Ketiga pemateri webinar melakukan sosialisasi via aplikasi zoom dan dalam menyampaikan materi memakai aplikasi power point dengan harapan isi materi yang akan disampaikan lebih singkat dan jelas. Kegiatan webinar ini dilakukan secara online melalui zoom karena penulis merasa lebih efektif untuk para pihak yang menjadi sasaran webinar ini yaitu mahasiswa, dosen, masyarakat dan koperasi yang akan berkembang di masa digital. Pengabdian masyarakat ini memiliki jadwal ditengah pemberlakuan PPKM (pembatasan aktivitas yang berpotensi menimbulkan kerumunan) maka demi tetap terselenggaranya kegiatan sesuai jadwal para peneliti menentukan beberapa tahapan antara lain: a) Pertama, melakukan survei dan observasi ke lapangan (tempat sasaran pengabdian masyarakat). Hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi yang berguna bagi penulis guna mengetahui permasalahan yang ada di lapangan (berkaitan dengan tema pengabdian); b) Kedua, melakukan persiapan yaitu penulis menginventarisasi hal-hal yang dibutuhkan dalam rangka memecahkan permasalahan yang sudah diketahui seperti menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan apakah berupa penyuluhan, webinar atau sosialisasi; c) Ketiga, mempersiapkan materi. Tentunya materi yang diberikan didasarkan pada kuisisioner yang telah diberikan kepada masyarakat pada tahap awal/pertama. Setelah itu, penulis

melakukan kegiatan webinar yang didalamnya diisi dengan kegiatan penyampaian materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. d) Keempat, tahap penilaian atau evaluasi kegiatan. Setelah semua kegiatan dilakukan maka diperlukan evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan dengan efektif dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Selain itu tahap ini bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang terlaksana memberikan pengetahuan bahkan menyelesaikan berbagai persoalan dan permasalahan di lapangan. Artikel ini disusun untuk mengetahui pentingnya Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan perencanaan sehingga pada awal proses penulis menyusun proposal sebagai kerangka rancangan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan 22 Desember 2021 yaitu saat masa pandemi covid-19 di Indonesia. Tahap awal kegiatan dilakukan wawancara kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa serta koperasi yang menginginkan agar Koperasi dan UMKM dapat berkembang di era digital. Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa dibutuhkan informasi-informasi mengenai cara mengembangkan koperasi di era digital.

Sebelum penulis membuat proposal kegiatan pengabdian ini, dilakukan pendataan yang berisi hal-hal yang sekiranya dibutuhkan pada setiap tahapan kegiatan pengabdian. Setelah itu barulah disusun proposal pada bulan Juni 2021 dan untuk pelaksanaan sosialisasi dijadwalkan pada tanggal 22 Desember 2021. Permohonan kepada mitra dilakukan dengan koperasi yang

ada di Karawang yang menginginkan agar masyarakat sadar akan hukum. Setelah memperoleh ijin dari para pihak yang terkait dalam penyuluhan ini, selanjutnya dilakukan penyuluhan via zoom meeting.

Sebelum memulai penyuluhan dilakukan pendataan kepada para peserta yang terdiri dari koperasi, masyarakat, dosen dan mahasiswa yang menginginkan koperasi berkembang di era digital, apabila peserta telah mengisi formulir maka mereka menjadi anggota yang akan menerima penyuluhan maka peserta penyuluhan yaitu koperasi, dosen, mahasiswa, masyarakat yang ada di Karawang yang memiliki permasalahan dapat *join* pada grup WhatsApp yang tersedia. Hal itu bertujuan agar memudahkan komunikasi dengan seluruh pihak terkait. Pada saat melakukan proses pendaftaran, masyarakat, dosen dan mahasiswa diwajibkan mengisi google form yang pada intinya berkaitan dengan tema penyuluhan.

Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang dilaksanakan dikarenakan saat ini makin berkembangnya teknologi maka segala sesuatu harus memiliki akses dan berkembang dibidang teknologi. Penyuluhan ini terlaksana pada 22 Desember 2021 melalui aplikasi zoom. Materi dalam sosialisasi ini terbagi menjadi 4 (empat) sesi. Sesi pertama tentang Koperasi, sesi kedua mengenai Digitalisasi, sesi ketiga Penyelesaian Sengketa, Sesi keempat mengenai UMKM.

Dalam aktivitas model *experiential learning* ini, peranan dari narasumber ialah mengoptimalkan peranannya sebagai seorang fasilitator, yang fungsinya ialah sebagai perancang dan juga pengarah pengalaman pembelajaran yang dilangsungkan

(Pamungkas Satya Putra, dkk, 2021). Pada tahap ini, diperkenalkan ketua dan seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat. Setelah itu barulah dimulai pemberian materi mengenai Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang. Dikarenakan saat ini telah memasuki era digital, maka segala sesuatu harus memahami digitalisasi akan makin berkembang. Pada acara webinar ini dihadiri oleh sekitar 50 (lima puluh) peserta yang terdiri dari unsur kopersai, mahasiswa, dosen dan juga masyarakat yang rata-rata berasal dari Karawang.

Materi disajikan dalam bentuk panel dengan ketentuan durasi masing-masing pemateri adalah 20 (dua puluh) menit. Pada akhir sesi pemaparan materi, dibuka kesempatan diskusi dan banyak peserta yang memanfaatkannya untuk bertanya. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WIB s.d. 13.30 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Indonesia secara umum menyadari bahwa perkembangan lembaga koperasi hari ini cukup signifikan berdasarkan segi jumlah. Namun apabila diperhatikan berdasarkan segi kualitas maka kapasitas koprasasi cukup memprihatinkan. Pada sisi lain koperasi dianggap mampu mensejahterakan masyarakat, namun di lain sisi koperasi belum mampu menjadi tolak ukur dalam perekonomian nasional. Sampai saat ini koperasi belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bisa bersaing dengan yang lainnya. Peran pemerintah seharusnya lebih memprioritaskan pada usaha pembinaan lembaga untuk mencetak kader sumber daya manusia koperasi, hal tersebut sangat penting untuk lebih menjamin kesinambungan

pembangunan koperasi sebagai wujud demokrasi ekonomi. (Andika Ramadhana, 2019)

Landasan hukum tentang Koperasi terdapat pada UU No.12 tahun 1967 sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang No. 25 tahun 1992. Mengacu pada Undang-undang yang berkenaan dengan Koperasi ini bunyinya ialah bahwa organisasi ekonomi rakyat ini memiliki sifat yang sosial, di dalamnya beranggotakan dengan badan hukum koperasi dan orang-orang yang sebagai tatanan atau susunan ekonomi sebagai usaha bersama yang berlandaskan pada azas kekeluargaan. Lebih lanjut, berdasarkan pada uraian yang dikemukakan Hendrojogi (2007;22) menjelaskan bahwa Koperasi didefinisikan dengan kumpulan orang dengan tujuan dasarnya ialah persamaan derajat sebagai seorang manusia, dengan tanpa memandang dasar politik ataupun agama dengan sukarela untuk bergabung, agar dapat memenuhi kebutuhan bersama yang sifatnya kebendaan atas tanggungan bersama. berdasarkan pada pengertian koperasi tersebut di atas, dengan ini penulis dapat menghasilkan suatu kesimpulan bahwa apapun jenis koperasi yang dibentuk ini mempunyai tujuan yang sama, yakni guna menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan dari para anggota koperasi secara khusus dan secara umumnya untuk masyarakat, dengan berlandaskan pada unsur sosial, demokrasi dan tidak mencari profit semata (Irwan Christanto Edy, dkk, 2018).

Koperasi memiliki banyak kelebihan dan dengan meminimalisir kekurangan atau kelemahan yang timbul maka koperasi secara ideal dapat berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional, yang dibangun oleh sebagian besar masyarakat yang

tergolong dalam kelompok UKM. Menjadi penting untuk diperhatikan yaitu adalah posisi lembaga koperasi dalam sistem perekonomian nasional. Sedangkan diketahui saat ini begitu banyak kendala yang menjadi hambatan dalam pengembangan koperasi, salah satunya yaitu digitalisasi Koperasi (Fatimah dan Darna, 2011)

UMKM ini tidak memungkinkan untuk dihindari atau dihilangkan atas aktivitas manusia, khususnya untuk masyarakat dari Negara Indonesia sekarang ini. Keberadaan dari UMKM ini memberi manfaat untuk proses distribusi pendapatan masyarakat. Tidak hanya itu, bahwa Koperasi ini dapat menghasilkan suatu kreativitas dan juga inovasi yang selaras dengan usaha supaya selalu mampu mengembangkan dan menjaga berbagai unsur kebudayaan dan tradisi dari masyarakat lokal. Di satu pihak, UMKM memiliki kemampuan membuka lapangan pekerjaan dalam skala besar, apalagi jika kita perhatikan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang banyak sehingga upaya ini dapat meminimalisir angka pengangguran di Indonesia (Feni Dwi Anggraeni, dkk 2018).

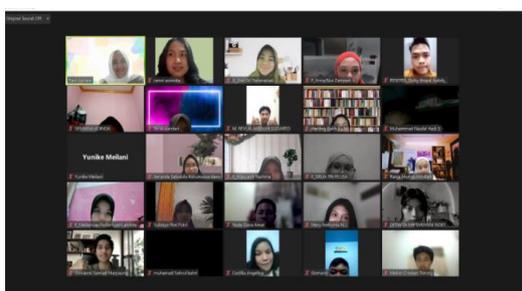
Upaya transformasi digital pada lembaga koperasi diharapkan segala aktifitas koperasi menjadi mudah, akselerasi pelayanan, kenyamanan, dan keamanan saat melakukan transaksi dengan koperasi. Di sisi lain, upaya digitalisasi lembaga perkoperasian diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan koperasi di Indonesia secara cepat. (ekoperasi, 2021)

Kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan pada 22 Desember 2021. Pada bulan anovember 2021 dijadwalkan untuk menyebarkan flyer kepada koperasi, dosen, mahasiswa dan masyarakat di Karawang memanfaatkan media berupa WhatsApp, instagram dan media lainnya, selain itu agar

memperluas peserta yang dapat berpartisipasi pada kegiatan ini maka penyuluhan dilakukan secara online dengan menggunakan media zoom.



Gambar I. Poster Flyer Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang, acara dihadiri oleh 50 (lima puluh) peserta.



Gambar II. Sosialisasi Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tersebut para peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi. Sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai. Para peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan masyarakat yang menginginkan agar koperasi dapat berkembang di era digital.

Tabel a. Daftar indikator pada pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Indikator (Target minimal keberhasilan sosialisasi)	Jumlah Sebelum Sosialisasi	Jumlah Setelah Sosialisasi
Peserta yang mengikuti webinar sebanyak 100%	50	50
Sebanyak 70% peserta webinar mampu memahami koperasi dan UMKM	10	50
Sebanyak 75% peserta mampu memahami penyelesaian sengketa dan digitalisasi	15	50

Dari hasil pengabdian masyarakat terhadap pengetahuan mengenai dengan adanya transformasi digital, koperasi memiliki kemampuan untuk mengembangkan skala usahanya hingga daerah yang sulit terjangkau. Upaya transformasi koperasi yang dilakukan oleh pemerintah dapat terlaksana dengan baik melalui penggunaan Aplikasi Koperasi berbasis Online.

Digitalisasi koperasi merupakan suatu usaha untuk menggantikan pengelolaan manajemen koperasi menjadi digital melalui teknologi informasi. Upaya digitalisasi koperasi dapat mampu membuat koperasi terus bergerak secara terus menerus dan dapat mengakselerasi bisnis koperasi. Digitalisasi koperasi sangat penting dilakukan oleh Kemenkop dan UKM tidak terlepas dari kenyataan bahwa koperasi masih berjalan lambat dalam perkembangan teknologi atau digital. Oleh sebab itu, percepatan digitalisasi koperasi di kemudian hari diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap usaha pemerintah dalam pembangunan koperasi hingga daerah terpencil yang sulit dijangkau.

Proses transformasi koperasi digital berbasis pada Aplikasi Koperasi Online adalah salah satu cara tepat untuk memberikan pelayanan koperasi menjadi lebih efisien dan efektif tanpa merubah prinsip-prinsip dalam lembaga koperasi. Tidak hanya itu, digunakannya aplikasi koperasi Online juga dapat membantu koperasi agar lebih maju dalam hal manajemen organisasi, tata kelola keuangan koperasi, dan hal dasar lainnya sehingga terciptanya koperasi yang modern.

Terdapat berbagai tolak ukur untuk membuat lembaga koperasi lebih modern. Kesatu, koperasi harus senantiasa tunduk pada aturan hukum. Kedua, peningkatan manajemen organisasi dan usaha berbasis jati diri koperasi. Ketiga, meningkatkan kualitas dan kuantitas atau jumlah anggota secara Berkelanjutan dan terus menerus. Keempat, tata kelola lembaga profesional menerapkan Model GCG. Kelima, manajemen terkini. Keenam, sistem pencatatan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketujuh, adanya laporan secara transparan dan akuntabel. Kedelapan, peningkatan kapasitas pengurus dan pengawas. Terakhir, yaitu mampu menciptakan para pengusaha muda.

Tolak ukur koperasi modern di atas memungkinkan untuk dipenuhi jika penggunaan aplikasi koperasi online dilakukan. Aplikasi Koperasi berbasis Online ini merupakan suatu sistem informasi digital yang dapat membantu tata kelola lembaga koperasi. Aplikasi ini berbasis pada cloud yang memberikan kemudahan untuk mengakses data secara online dan real time. Digunakannya aplikasi ini dapat menjadikan lembaga koperasi moderen, lebih maju dan profesional, karena pelayanan nasabah sudah menerapkan sistem online dan meninggalkan tata kelola offline atau manual.

SIMPULAN

Digitalisasi lembaga koperasi mempunyai tujuan untuk memberikan kecepatan layanan, kemudahan, keamanan, dan kenyamanan pada saat melakukan proses transaksi dengan lembaga koperasi. Maka dari itu, Lembaga koperasi manual harus diubah menjadi lembaga koperasi digital.

Saran

Selalu melakukan Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang. Dikarenakan saat ini teknologi makin berkembang dan jika ingin bertahan, koperasi harus menjadi koperasi digital.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat merasa terbantu oleh dukungan dan partisipasi para pihak untuk membantu setiap tahapan kegiatan pengabdian. Sehingga penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, tanpa mereka penulis akan kesulitan melaksanakan pengabdian dengan judul Penyuluhan Terhadap Koperasi Untuk Berkembang Di Era Digital Pada Masa. Terakhir penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendanai pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia, (2021) "Pandemi Covid-19 di Indonesia". https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia
- Republika (2022), "Masa Pandemi Percepat Transformasi. Digital Seluruh Aspek", <https://www.republika.co.id/berita/r1unv1320/masa-pandemi-percepat-transformasi-digital->

- seluruh-aspek Ekoperasi (2021), Mendukung Digitalisasi Koperasi dengan Aplikasi Koperasi Online, <https://ekoperasi.co.id/mendukung-digitalisasi-koperasi-dengan-aplikasi-koperasi-online/#:~:text=Adanya%20digitalisasi%20koperasi%20memiliki%20orientasi,diharapkan%20mampu%20mempercepat%20pertumbuhan%20koperasi.>
- Feni Dwi Anggraeni, dkk (2018), Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak. Eksternal Dan Potensi Internal, <https://media.neliti.com/media/publications/75851-ID-pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.pdf>
- Arisal, (2021) "Peran. dan Kesiapan UMKM. Jelang. Era Society. 5.0 di Indonesia" <https://identitasunhas.com/peran-dan-kesiapan-umkm-jelang-era-society-5-0-di-indonesia/>
- Irwan Christanto Edy, dkk, (2018) Pelatihan: Strategi. Pemberdayaan Koperasi Di Era. Digital Pada Koperasi Ksb 210 Sumber Surakarta, Wasana Nyata. (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat), Volume. 2, Nomor 2, September. 2018.
- Pamungkas Satya Putra, dkk, (2021) "Optimalisasi Penggunaan. Media Daring Terhadap Pendidikan Berkarakter. Dalam Upaya Menciptakan Masyarakat. Sadar Hukum", To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4; No.2; Agustus, 2021. <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/545/518>
- Rani Apriani, Evi Selvi, Pamungkas Satya Putra, Sosialisasi. Pemanfaatan Corporate Social Responsibility. (CSR) Dalam Menormalisasi Kembali Iklim Usaha. Bagi UMKM di Karawang, Al. Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.4 No.1 Tahun 2021.
- Andika Ramadhana, (2019), Pengembangan. Koperasi di Era Digital | Yuk, Memajukan. Koperasi di Tanah Air, <https://www.andikaramadhana.com/2019/10/pengembangan-koperasi-di-era-digital.html>
- Fatimah dan Darna, (2011), Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM), <https://media.neliti.com/media/publications/13428-ID-peranan-koperasi-dalam-mendukung-permodalan-usaha-kecil-dan-mikro-ukm.pdf>